

Analisis Perhitungan Biaya Persediaan Bahan Kebutuhan Pokok Menggunakan Metode FIFO, LIFO, Average Di UKM Adil

Analysis of Inventory Cost Calculation of Basic Needs Using FIFO, LIFO, Average Methods at UKM Adil

Budi Arlando Situmorang^{a,1}, Andri Herlambang^{b,2}

^aProgram Studi Teknik Industri UPU, KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3A, Medan, 20241, Indonesia
bp649023@gmail.com¹, herlambangandri53@gmail.com²

ABSTRAK

UKM Adil merupakan usaha yang menjual kebutuhan pokok berdasarkan kebutuhan pelanggan. Pada saat ini UKM Adil melakukan pencatatan persediaan dengan software, namun tidak terdapat metode perhitungan persediaan apapun. Hal ini dapat mengakibatkan lemahnya pengawasan terhadap persediaan bahan kebutuhan pokok dimiliki oleh UKM Adil. Dan kemungkinan juga terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan barang dagang di UKM Adil. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung persediaan dengan metode FIFO, LIFO, dan Average perpetual, serta mencari dan menganalisis nilai persediaan akhir, Harga Pokok Penjualan (HPP), dan laba kotor dari ketiga metode tersebut di UKM Adil. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai agustus 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode FIFO, LIFO, dan Average perpetual. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dipilihnya hasil perhitungan biaya persediaan dengan metode FIFO perpetual karena biaya Harga Pokok Penjualan (HPP) terendah dan biaya laba kotor tertinggi.

Kata Kunci : Persediaan, Kebutuhan pokok, Persediaan akhir, Harga Pokok Penjualan (HPP), Laba kotor, FIFO, LIFO, Average, perpetual, UKM Adil

ABSTRACT

UKM Adil is a business that currently uses software to record inventory but lacks a method to calculate it, which results in weak inventory supervision. This study aimed to calculate inventory using the FIFO, LIFO, and Average perpetual methods and analyze the final inventory value, Cost of Goods Sold (COGS), and gross profit at UKM Adil. The research was conducted from May to August 2023 and is of a quantitative nature. The methods used include FIFO, LIFO, and Average perpetual methods. Data collection techniques consisted of observation, interviews, documentation, and literature study. The study concluded that the FIFO perpetual method was the most favourable, as it had the lowest COGS and the highest gross profit.

Keywords : Inventory, Basic needs, Ending inventory, Cost of Goods Sold (COGS), Gross profit, FIFO, LIFO, Average, Perpetual, UKM Adil

Disubmit: 10 Juni 2024

Info Artikel :
Direview: 13 Juli 2024

Diterima : 02 Agustus 2024

Copyright © 2024 – Journal UPU . All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Bisnis kecil dan menengah (UKM) adalah bagian penting dari pertumbuhan ekonomi karena sangat fleksibel dan mampu mengikuti perubahan dan kebutuhan pasar. Di era globalisasi, banyak masalah muncul di banyak bidang, termasuk bisnis. Persediaan memiliki dua ciri utama adalah milik perusahaan dan siap dijual kepada pelanggan. Oleh karena itu, hanya ada satu jenis persediaan dalam suatu bisnis, yaitu barang dagangan. UKM Adil menjual barang kebutuhan pokok sesuai permintaan

pelanggan dalam jumlah dan frekuensi yang cukup besar, sehingga membutuhkan akuntansi persediaan yang memadai dan teknik yang tepat dan akurat untuk mencatat barang dagangannya. Bisnis ini membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuknya dan memiliki tujuan yang sama dengan bisnis lain.

UKM Adil saat ini menggunakan software untuk mencatat persediaannya, tetapi tidak ada metode untuk menghitung persediaan, yang dapat menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap persediaan bahan kebutuhan pokok yang dimiliki UKM Adil. Selain itu, ada kemungkinan kesalahan dalam pencatatan persediaan barang dagangan di UKM Adil. Untuk menilai persediaan, terdapat beberapa macam metode penilaian persediaan yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu metode FIFO (*First In First Out*), metode LIFO (*Last In First Out*), metode harga pokok Rata-rata (*Average Cost*) (Sari, 2018). Metode FIFO (*First In First Out*) merupakan metode yang menghitung persediaan berdasarkan prinsip bahwa barang atau item yang pertama kali masuk ke dalam stok akan menjadi yang pertama kali keluar. Metode LIFO (*Last In First Out*) merupakan salah satu metode yang berdasarkan prinsip bahwa barang atau item yang terakhir kali masuk ke dalam stok akan menjadi yang pertama kali keluar. Dan metode *Average* (rata-rata tertimbang) merupakan metode yang menghitung nilai persediaan berdasarkan biaya rata-rata per unit dari semua barang yang ada di persediaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menyimpulkan judul “Analisis Perhitungan Biaya Persediaan Bahan Kebutuhan Pokok Menggunakan Metode FIFO, LIFO, *Average* Di UKM Adil”.

2. METODE

A. Metode FIFO (*First In First Out*)

Metode FIFO (*First In First Out*) merupakan metode yang menghitung persediaan berdasarkan prinsip bahwa barang atau item yang pertama kali masuk ke dalam stok akan menjadi yang pertama kali keluar. Kelebihan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu memberikan gambaran yang akurat tentang nilai persediaan, terutama saat harga barang menjadi meningkat dan menghindari risiko penurunan nilai persediaan (penurunan harga) karena barang yang pertama kali masuk adalah yang pertama kali keluar. Kelemahan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu mengakibatkan penilaian persediaan yang lebih tinggi dan laba yang lebih tinggi pada saat inflasi atau ketika harga barang terus meningkat, memberikan gambaran yang tidak realistis tentang biaya barang yang sebenarnya dijual pada saat inflasi, dan mengakibatkan beban pajak yang lebih tinggi karena laba yang dihasilkan dari penjualan barang yang lebih baru memiliki biaya yang lebih tinggi.

B. Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode LIFO (*Last In First Out*) adalah cara menghitung persediaan yang digunakan ketika barang yang terakhir masuk atau dijual terlebih dahulu. Oleh karena itu, ada kemungkinan persediaan pertama kali masuk pada akhirnya akan dikeluarkan atau dijual di kemudian hari. Keunggulan metode ini adalah membantu mengurangi beban pajak penghasilan perusahaan karena pada umumnya biaya yang lebih tinggi (harga beli yang lebih tinggi akibat inflasi) yang diakui pertama kali dalam perhitungan pendapatan dan sesuai untuk situasi di mana harga barang cenderung meningkat seiring waktu. Metode ini juga memiliki kekurangan yaitu dalam situasi inflasi, metode ini cenderung menghasilkan nilai persediaan yang lebih rendah dan laba yang lebih rendah, mengakibatkan laporan laba rugi mencerminkan laba yang lebih rendah karena biaya barang yang lebih tinggi yang dianggap terjual lebih awal, dan mengakibatkan beban pajak yang lebih tinggi karena laba yang lebih rendah yang dicatat dengan menggunakan biaya yang lebih tinggi untuk barang yang dijual.

C. Metode *Average* (Rata-Rata Tertimbang)

Metode *Average* (rata-rata tertimbang) merupakan metode perhitungan persediaan yang menggunakan harga rata-rata barang untuk menghitung persediaan yang akan keluar. Kelebihan metode ini adalah Mengurangi fluktuasi nilai persediaan karena mempertimbangkan biaya rata-rata dari seluruh persediaan dan mencerminkan biaya rata-rata yang lebih realistis dari barang-barang yang

ada di persediaan. Kekurangan metode ini adalah tidak mempertimbangkan perbedaan harga beli yang bisa signifikan antara barang-barang yang pertama kali masuk dan yang terakhir kali masuk, tidak mempertimbangkan perubahan harga dari waktu ke waktu, dan tidak mempertimbangkan spesifikasi atau perbedaan kualitas antara barang-barang yang ada dalam persediaan.

D. Tahapan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Data primer pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara terhadap pemilik UKM Adil mengenai persediaan barang kebutuhan pokok. Sedangkan Data sekunder pada penelitian ini adalah data pembelian, persediaan, dan penjualan barang kebutuhan pokok pada UKM Adil.

Penelitian dilakukan pada UKM Adil yang berada di Jalan KL. Yos Sudarso No.72, Simpang Kantor, Martubung, Pekan Labuhan, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20252. Waktu Penelitian dilaksanakan pada awal bulan April 2023 dan berakhir pada bulan Juni 2023.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap persediaan barang dagang di UKM Adil.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan kepada pemilik UKM Adil dengan tujuan memungkinkan peneliti untuk mengetahui masalah yang terkait dengan persediaan barang dagangan di UKM Adil.

3. Dokumen

Dokumen adalah kumpulan-kumpulan data dan surat-surat penting. Pada penelitian ini, peneliti meminta data - data pembelian, persediaan, dan penjualan barang dagang kepada pemilik UKM Adil selama periode Juli 2022 - Juni 2023.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah diperoleh secara tidak langsung, atau data sekunder, dari literatur, artikel, buku, internet, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengolahan data yaitu:

1. Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)

Untuk menemukan Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD), caranya dengan menambahkan pembelian dengan persediaan awal. Berikut di bawah ini rumus Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD) adalah sebagai berikut :

$$\text{Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)} = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian}$$

2. Persediaan Akhir

Persediaan akhir merupakan nilai barang yang wujudnya sudah tersedia untuk dijual secara langsung pada akhir periode akuntansi. Untuk menemukan persediaan akhir pada sistem perpetual, caranya dengan melihat tabel paling bawah metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan *Average* (rata-rata tertimbang) sistem perpetual.

3. Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual dalam jangka waktu tertentu. Rumus Harga Pokok Penjualan (HPP) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)} = \text{Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)} - \text{Nilai persediaan}$$

Bulan	Kuantitas	Unit	Harga
Juli 2022	Persediaan Awal	60	Rp. 111.000
	Penjualan	19	Rp. 120.000
Agustus 2022	Pembelian	12	Rp. 112.000
	Penjualan	16	Rp. 120.000
September 2022	Pembelian	4	Rp. 112.000
	Penjualan	18	Rp. 120.000
Oktober 2022	Pembelian	14	Rp. 113.136
	Penjualan	20	Rp. 121.136
	Pembelian	200	Rp. 113.136

a. Laba Kotor

Menurut Kasmir (2018:303), laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum biaya yang membebani perusahaan dikurangi. Dengan mempertimbangkan penjelasan ahli di atas, laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi beban perusahaan. Rumus laba kotor adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Hasil penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Persediaan Beras Inna 10 Kg (Krng)

Persediaan beras inna 10 kg (krng) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Inna 10 Kg (Krng)
– Juni 2023

November 2022	Penjualan	195	Rp. 124.643
	Penjualan	13	Rp. 124.643
	Pembelian	300	Rp. 116.643
Desember 2022	Penjualan	94	Rp. 128.333
	Penjualan	18	Rp. 128.333
	Pembelian	100	Rp. 120.333
Januari 2023	Pembelian	11	Rp. 122.000
	Penjualan	18	Rp. 130.000
Februari 2023	Pembelian	7	Rp. 122.000
	Penjualan	14	Rp. 130.000
Maret 2023	Pembelian	7	Rp. 124.143
	Penjualan	14	Rp. 132.143
	Pembelian	100	Rp. 124.143
April 2023	Penjualan	93	Rp. 137.955
	Penjualan	21	Rp. 137.955
	Pembelian	100	Rp. 129.955
Mei 2023	Pembelian	14	Rp. 131.821
	Penjualan	28	Rp. 139.821
Juni 2023	Pembelian	13	Rp. 132.000
	Penjualan	17	Rp. 140.000

Persediaan Beras
Periode Juli 2022

2. Persediaan Gula Pasir 1kg (Bks)

Persediaan gula pasir 1kg (bks) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada tabel

3.2.

Tabel 3.2 Persediaan Gula Pasir 1kg (Bks) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Periode	Kuantitas	Unit	Harga
Juli 2022	Persediaan Awal	364	Rp. 12.467
	Penjualan	147	Rp. 14.167
	Pembelian	500	Rp. 13.467
Agustus 2022	Pembelian	74	Rp. 13.242
	Penjualan	163	Rp. 13.942
September 2022	Pembelian	85	Rp. 12.988
	Penjualan	187	Rp. 13.688
Oktober 2022	Pembelian	101	Rp. 12.959
	Penjualan	217	Rp. 13.659
November 2022	Pembelian	111	Rp. 12.994
	Penjualan	211	Rp. 13.694
	Pembelian	10.000	Rp. 12.994
Desember 2022	Penjualan	9.906	Rp. 13.948
	Penjualan	228	Rp. 13.948
	Pembelian	10.000	Rp. 13.248
Januari 2023	Pembelian	126	Rp. 13.435
	Penjualan	243	Rp. 14.135
Februari 2023	Pembelian	113	Rp. 13.461
	Penjualan	256	Rp. 14.161
Maret 2023	Pembelian	138	Rp. 13.454
	Penjualan	286	Rp. 14.154
April 2023	Pembelian	147	Rp. 13.439
	Penjualan	233	Rp. 14.139

Mei 2023	Pembelian	84	Rp. 13.449
	Penjualan	176	Rp. 14.149
Juni 2023	Pembelian	85	Rp. 13.456
	Penjualan	240	Rp. 14.156
Periode	Kuantitas	Unit	Harga
Juli 2022	Persediaan Awal	76	Rp. 16.893
Agustus 2022	Penjualan	1	Rp. 20.000
	Pembelian	50	Rp. 17.893
September 2022	Penjualan	49	Rp. 20.000
	Penjualan	5	Rp. 20.000
	Pembelian	50	Rp. 17.893
Oktober 2022	Pembelian	4	Rp. 18.107
	Penjualan	7	Rp. 20.214
November 2022	Pembelian	2	Rp. 19.206
	Penjualan	8	Rp. 21.313
Desember 2022	Pembelian	6	Rp. 19.393
	Penjualan	12	Rp. 21.500
Januari 2023	Pembelian	6	Rp. 18.393
	Penjualan	7	Rp. 21.500
Februari 2023	Pembelian	1	Rp. 19.393
	Penjualan	6	Rp. 21.500
Maret 2023	Pembelian	5	Rp. 19.793
	Penjualan	25	Rp. 21.900
April 2023	Pembelian	20	Rp. 19.893
	Penjualan	33	Rp. 22.000

B. Hasil Penelitian

1. Perhitungan Metode FIFO (*First In First Out*) Perpetual Beras Inna 10 Kg (Krng)

Perhitungan metode FIFO (*First In First Out*) perpetual beras inna 10 kg (krng) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Perhitungan Metode FIFO (*First In First Out*) Perpetual Beras Inna 10 Kg (Krng) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Bulan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2022							60	Rp. 111.000	Rp. 6.660.000
				19	Rp. 111.000	Rp. 2.109.000	41	Rp. 111.000	Rp. 4.551.000
Agustus 2022	12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000				41	Rp. 111.000	Rp. 4.551.000
							12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000
				16	Rp. 111.000	Rp. 1.776.000	25	Rp. 111.000	Rp. 2.775.000
							12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000
September 2022	4	Rp. 112.000	Rp. 448.000				25	Rp. 111.000	Rp. 2.775.000
							12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000
							4	Rp. 112.000	Rp. 448.000
				18	Rp. 111.000	Rp. 1.998.000	7	Rp. 111.000	Rp. 777.000
							12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000
							4	Rp. 112.000	Rp. 448.000
Oktober 2022	14	Rp. 113.136	Rp. 1.583.904				7	Rp. 111.000	Rp. 777.000
							12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000
							4	Rp. 112.000	Rp. 448.000
							14	Rp. 113.136	Rp. 1.583.904
				7	Rp. 111.000	Rp. 777.000			
				12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000			
				1	Rp. 112.000	Rp. 112.000			
							3	Rp. 112.000	Rp. 336.000
							14	Rp. 113.136	Rp. 1.583.904
							3	Rp. 112.000	Rp. 336.000
							14	Rp. 113.136	Rp. 1.583.904
	200	Rp. 113.136	Rp. 22.627.200				200	Rp. 113.136	Rp. 22.627.200
November 2022				3	Rp. 112.000	Rp. 336.000			
				14	Rp. 113.136	Rp. 1.583.904			
				178	Rp. 113.136	Rp. 20.138.208	22	Rp. 113.136	Rp. 2.488.992
				13	Rp. 113.136	Rp. 1.470.768	9	Rp. 113.136	Rp. 1.018.224
	200	Rp. 113.136	Rp. 22.627.200				9	Rp. 113.136	Rp. 1.018.224

Januari 2023	11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000				197	Rp. 116.643	Rp. 22.978.671
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
				18	Rp. 116.643	Rp. 2.099.574	179	Rp. 116.643	Rp. 20.879.097
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
Februari 2023	7	Rp. 122.000	Rp. 854.000				179	Rp. 116.643	Rp. 20.879.097
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
				14	Rp. 116.643	Rp. 1.633.002	165	Rp. 116.643	Rp. 19.246.095
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
Maret 2023	7	Rp. 124.143	Rp. 869.001				165	Rp. 116.643	Rp. 19.246.095
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
				14	Rp. 116.643	Rp. 1.633.002	151	Rp. 116.643	Rp. 17.613.093
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
	100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300				151	Rp. 116.643	Rp. 17.613.093
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
							100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
April 2023				93	Rp. 116.643	Rp. 11.197.728	58	Rp. 116.643	Rp. 6.765.294
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
							100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
				21	Rp. 116.643	Rp. 2.449.503	37	Rp. 116.643	Rp. 4.315.791
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
							100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
	100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500				7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
							100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
							37	Rp. 116.643	Rp. 4.315.791
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
							100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
							100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500
Mei 2023	14	Rp. 131.821	Rp. 1.845.494				37	Rp. 116.643	Rp. 4.315.791
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
							100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
							100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500
							14	Rp. 131.821	Rp. 1.845.494
				28	Rp. 116.643	Rp. 3.266.004	9	Rp. 116.643	Rp. 1.049.787
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
							100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
							100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500
							14	Rp. 131.821	Rp. 1.845.494
Juni 2023	13	Rp. 132.000	Rp. 1.716.000				9	Rp. 116.643	Rp. 1.049.787
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
							100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
							100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500
							14	Rp. 131.821	Rp. 1.845.494
							13	Rp. 132.000	Rp. 1.716.000
				9	Rp. 116.643	Rp. 1.049.787			

			8	Rp. 120.333	Rp. 962.664	92	Rp. 120.333	Rp. 11.070.636
						11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
						7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
						7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
						100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
						100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500
						14	Rp. 131.821	Rp. 1.845.494
						13	Rp. 132.000	Rp. 1.716.000
TOTAL	882		Rp. 105.065.599	598		Rp. 68.968.597	344	Rp. 43.106.931

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, perhitungan metode FIFO (*First In First Out*) perpetual untuk produk beras inna 10 kg (krng) yang dilakukan oleh peneliti dari Juli 2022 hingga Juni 2023 dengan total biaya pembelian 882 unit sebesar 105.065.599, Harga Pokok Penjualan (HPP) 598 unit sebesar 68.968.597, dan persediaan akhir 344 unit sebesar 43.106.931.

2. Perhitungan Metode FIFO (*First In First Out*) Perpetual Gula Pasir 1kg (Bks)

Perhitungan metode FIFO (*First In First Out*) perpetual gula pasir 1kg (bks) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.2 Perhitungan Metode FIFO (*First In First Out*) Perpetual Beras Inna 10 Kg (Krng) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Bulan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2022							364	Rp. 12.467	Rp. 4.537.988
				147	Rp. 12.467	Rp. 1.832.649	217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
	500	Rp. 13.467	Rp. 6.733.500				217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
							500	Rp. 13.467	Rp. 6.733.500
Agustus 2022	74	Rp. 13.242	Rp. 979.908				217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
							500	Rp. 13.467	Rp. 6.733.500
							74	Rp. 13.242	Rp. 979.908
				163	Rp. 12.467	Rp. 2.032.121	54	Rp. 12.467	Rp. 673.218
							500	Rp. 13.467	Rp. 6.733.500
							74	Rp. 13.242	Rp. 979.908
September 2022	85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830				54	Rp. 12.467	Rp. 673.218
							500	Rp. 13.467	Rp. 6.733.500
							74	Rp. 13.242	Rp. 979.908
							85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830
				54	Rp. 12.467	Rp. 673.218			
				133	Rp. 13.467	Rp. 1.791.111	367	Rp. 13.467	Rp. 4.942.389
							74	Rp. 13.242	Rp. 979.908
							85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830
Oktober 2022	101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859				367	Rp. 13.467	Rp. 4.942.389
							74	Rp. 13.242	Rp. 979.908
							85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830
							101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859
				217	Rp. 13.467	Rp. 2.922.339	150	Rp. 13.467	Rp. 2.020.050
							74	Rp. 13.242	Rp. 979.908
							85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830

November 2022	111	Rp. 12.994	Rp. 1.442.334				150	Rp. 13.467	Rp. 2.020.050
							74	Rp. 13.242	Rp. 979.908
							85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830
							101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859
							111	Rp. 12.994	Rp. 1.442.334
				150	Rp. 13.467	Rp. 2.020.050			
				61	Rp. 13.242	Rp. 807.762	13	Rp. 13.242	Rp. 172.146
							85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830
							101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859
							111	Rp. 12.994	Rp. 1.442.334
	10.000	Rp. 12.994	Rp. 129.940.000				13	Rp. 13.242	Rp. 172.146
							85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830
							101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859
							111	Rp. 12.994	Rp. 1.442.334
							10.000	Rp. 12.994	Rp. 129.940.000
Desember 2022				13	Rp. 13.242	Rp. 172.146			
				85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830			
				101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859			
				111	Rp. 12.994	Rp. 1.442.334			
				9.596	Rp. 12.994	Rp. 124.690.424	404	Rp. 12.994	Rp. 5.249.576
				228	Rp. 12.994	Rp. 2.962.632	176	Rp. 12.994	Rp. 2.286.944
	10.000	Rp. 13.248	Rp. 132.480.000				176	Rp. 12.994	Rp. 2.286.944
							10.000	Rp. 13.248	Rp. 132.480.000
Januari 2023	126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810				176	Rp. 12.994	Rp. 2.286.944
							10.000	Rp. 13.248	Rp. 132.480.000
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
				176	Rp. 12.994	Rp. 2.286.944			
				67	Rp. 13.248	Rp. 887.616	9.933	Rp. 13.248	Rp. 131.592.384
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
Februari 2023	113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093				9.933	Rp. 13.248	Rp. 131.592.384
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
				256	Rp. 13.248	Rp. 3.391.488	9.677	Rp. 13.248	Rp. 128.200.896
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
Maret 2023	138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652				9.677	Rp. 13.248	Rp. 128.200.896
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
							138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
							138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652
							147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533
							9.158	Rp. 13.248	Rp. 121.325.184
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
							138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652
							147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533
							84	Rp. 13.449	Rp. 1.129.716
							8.982	Rp. 13.248	Rp. 118.993.536
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
							138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652
							147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533
							84	Rp. 13.449	Rp. 1.129.716
							8.982	Rp. 13.248	Rp. 118.993.536
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
							138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652
							147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533
							84	Rp. 13.449	Rp. 1.129.716
							8.982	Rp. 13.248	Rp. 118.993.536
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
							138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652
							147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533

							84	Rp. 13.449	Rp. 1.129.716
							85	Rp. 13.456	Rp. 1.143.760
				240	Rp. 13.248	Rp. 3.179.520	8.742	Rp. 13.248	Rp. 115.814.016
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
							138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652
							147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533
							84	Rp. 13.449	Rp. 1.129.716
							85	Rp. 13.456	Rp. 1.143.760
TOTAL	21.564		Rp. 283.308.995	12.493		Rp. 162.713.403	9.435		Rp. 125.133.580

Berdasarkan gambar 3.2 di atas, perhitungan metode FIFO (*First In First Out*) perpetual untuk produk gula pasir 1kg (bks) yang dilakukan oleh peneliti dari Juli 2022 hingga Juni 2023 dengan total biaya pembelian 21.564 unit sebesar Rp. 283.308.995, Harga Pokok Penjualan (HPP) 12.493 unit sebesar Rp. 162.713.403, dan persediaan akhir 9.435 unit sebesar Rp. 125.133.580.

3.2.3 Perhitungan Metode FIFO (*First In First Out*) Perpetual Sunco Ref 1 Ltr (Bks)

Perhitungan metode FIFO (*First In First Out*) perpetual sunco ref 1 ltr (bks) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada gambar 3.3.

Gabar 3.3 Perhitungan Metode FIFO (*First In First Out*) Perpetual Sunco Ref 1 Ltr (Bks) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Bulan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2022							76	Rp. 16.893	Rp. 1.283.868
Agustus 2022				1	Rp. 16.893	Rp. 16.893	75	Rp. 16.893	Rp. 1.266.975
	50	Rp. 17.893	Rp. 894.650				75	Rp. 16.893	Rp. 1.266.975
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
September 2022				49	Rp. 16.893	Rp. 827.757	26	Rp. 16.893	Rp. 439.218
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
				5	Rp. 16.893	Rp. 84.465	21	Rp. 16.893	Rp. 354.753
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
	50	Rp. 17.893	Rp. 894.650				21	Rp. 16.893	Rp. 354.753
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
Oktober 2022	4	Rp. 18.107	Rp. 72.428				21	Rp. 16.893	Rp. 354.753
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
				7	Rp. 16.893	Rp. 118.251	4	Rp. 18.107	Rp. 72.428
							14	Rp. 16.893	Rp. 236.502
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
November 2022	2	Rp. 19.206	Rp. 38.412				4	Rp. 18.107	Rp. 72.428
							14	Rp. 16.893	Rp. 236.502
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428
				8	Rp. 16.893	Rp. 135.144	2	Rp. 19.206	Rp. 38.412
							6	Rp. 16.893	Rp. 101.358
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412
Desember 2022	6	Rp. 19.393	Rp. 116.358				6	Rp. 16.893	Rp. 101.358
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358
				6	Rp. 16.893	Rp. 101.358			
				6	Rp. 17.893	Rp. 107.358	44	Rp. 17.893	Rp. 787.292
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358

Januari 2023	6	Rp. 18.393	Rp. 110.358				44	Rp. 17.893	Rp. 787.292	
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650	
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	
				7	Rp. 17.893	Rp. 125.251	37	Rp. 17.893	Rp. 662.041	Act
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650	Got
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	
Februari 2023	1	Rp. 19.393	Rp. 19.393				37	Rp. 17.893	Rp. 662.041	
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650	
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	
				6	Rp. 17.893	Rp. 107.358	1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	
							31	Rp. 17.893	Rp. 554.683	
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650	
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	
Maret 2023	5	Rp. 19.793	Rp. 98.965				1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	
							31	Rp. 17.893	Rp. 554.683	
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650	
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	
							1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	
							5	Rp. 19.793	Rp. 98.965	
				25	Rp. 17.893	Rp. 447.325	6	Rp. 17.893	Rp. 107.358	
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650	
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	Act
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	Got
							1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	
April 2023	20	Rp. 19.893	Rp. 397.860				5	Rp. 19.793	Rp. 98.965	
							6	Rp. 17.893	Rp. 107.358	
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650	
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	
							1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	
							5	Rp. 19.793	Rp. 98.965	
				6	Rp. 17.893	Rp. 107.358	20	Rp. 19.893	Rp. 397.860	
				27	Rp. 17.893	Rp. 483.111	23	Rp. 17.893	Rp. 411.539	
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	
							1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	
							5	Rp. 19.793	Rp. 98.965	
							20	Rp. 19.893	Rp. 397.860	

						20	Rp. 19.893	Rp. 397.860	
Mei 2023	13	Rp. 19.893	Rp. 258.609			23	Rp. 17.893	Rp. 411.539	
						4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	
						2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
						6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	
						6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	
						1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	
						5	Rp. 19.793	Rp. 98.965	
						20	Rp. 19.893	Rp. 397.860	
						13	Rp. 19.893	Rp. 258.609	
				23	Rp. 17.893	Rp. 411.539			
				2	Rp. 18.107	Rp. 36.214	2	Rp. 18.107	Rp. 36.214
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358
						1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	
						5	Rp. 19.793	Rp. 98.965	
						20	Rp. 19.893	Rp. 397.860	
						13	Rp. 19.893	Rp. 258.609	
Juni 2023	12	Rp. 19.893	Rp. 238.716			2	Rp. 18.107	Rp. 36.214	
						2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	
						6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	
						6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	
						1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	
						5	Rp. 19.793	Rp. 98.965	
						20	Rp. 19.893	Rp. 397.860	
						13	Rp. 19.893	Rp. 258.609	
						12	Rp. 19.893	Rp. 238.716	
				2	Rp. 18.107	Rp. 36.214			
				2	Rp. 19.206	Rp. 38.412			
				6	Rp. 19.393	Rp. 116.358			
				5	Rp. 18.393	Rp. 91.965	1	Rp. 18.393	Rp. 18.393
							1	Rp. 19.393	Rp. 19.393
							5	Rp. 19.793	Rp. 98.965
							20	Rp. 19.893	Rp. 397.860
							13	Rp. 19.893	Rp. 258.609
							12	Rp. 19.893	Rp. 238.716
TOTAL	169		Rp. 3.140.399	193		Rp. 3.392.931	52		Rp. 1.031.936

Berdasarkan gambar 3.3 di atas, perhitungan metode FIFO (*First In First Out*) perpetual untuk produk sunco ref 1 ltr (bks) yang dilakukan oleh peneliti dari Juli 2022 hingga Juni 2023 dengan total biaya pembelian 169 unit sebesar Rp. 3.140.399, Harga Pokok Penjualan (HPP) 193 unit sebesar Rp. 3.392.931, dan persediaan akhir 52 unit sebesar Rp. 1.031.936.

3.2.4 Perhitungan Metode LIFO Perpetual (*Last In First Out*) Beras Inna 10 Kg (Krng)

Perhitungan metode LIFO (*Last In First Out*) perpetual beras inna 10 kg (krng) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada gambar 3.4.

Gambar 3.4 Perhitungan Metode LIFO (*Last In First Out*) Perpetual Beras Inna 10 Kg (Krng) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Bulan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2022							60	Rp. 111.000	Rp. 6.660.000
Agustus 2022	12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000	19	Rp. 111.000	Rp. 2.109.000	41	Rp. 111.000	Rp. 4.551.000
							41	Rp. 111.000	Rp. 4.551.000
							12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000
September 2022	4	Rp. 112.000	Rp. 448.000	12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000	37	Rp. 111.000	Rp. 4.107.000
				4	Rp. 111.000	Rp. 444.000	37	Rp. 111.000	Rp. 4.107.000
							4	Rp. 112.000	Rp. 448.000
Oktober 2022	14	Rp. 113.136	Rp. 1.583.904	14	Rp. 111.000	Rp. 1.554.000	23	Rp. 111.000	Rp. 2.553.000
							23	Rp. 111.000	Rp. 2.553.000
				14	Rp. 113.136	Rp. 1.583.904	14	Rp. 113.136	Rp. 1.583.904
				6	Rp. 111.000	Rp. 666.000	17	Rp. 111.000	Rp. 1.887.000
	200	Rp. 113.136	Rp. 22.627.200				17	Rp. 111.000	Rp. 1.887.000
							200	Rp. 113.136	Rp. 22.627.200

November 2022				195	Rp. 113.136	Rp. 22.061.520			
				5	Rp. 113.136	Rp. 565.680			
				8	Rp. 111.000	Rp. 888.000	9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
	300	Rp. 116.643	Rp. 34.992.900				9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
Desember 2022				94	Rp. 116.643	Rp. 10.964.442	300	Rp. 116.643	Rp. 34.992.900
							9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							206	Rp. 116.643	Rp. 24.028.458
				18	Rp. 116.643	Rp. 2.099.574	9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
	100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300				9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
Januari 2023	11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000				100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300
							11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000
				11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000	9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
				7	Rp. 120.333	Rp. 842.331	188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
Februari 2023	7	Rp. 122.000	Rp. 854.000				93	Rp. 120.333	Rp. 11.190.969
							9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							93	Rp. 120.333	Rp. 11.190.969
							7	Rp. 122.000	Rp. 854.000
				7	Rp. 122.000	Rp. 854.000	9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
				7	Rp. 120.333	Rp. 842.331	188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
Maret 2023	7	Rp. 124.143	Rp. 869.001				86	Rp. 120.333	Rp. 10.348.638
							9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							86	Rp. 120.333	Rp. 10.348.638
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
				7	Rp. 124.143	Rp. 869.001	9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
				7	Rp. 120.333	Rp. 842.331	188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							79	Rp. 120.333	Rp. 9.506.307
	100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300				9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							79	Rp. 120.333	Rp. 9.506.307
							100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300
April 2023				93	Rp. 124.143	Rp. 11.545.299	9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							79	Rp. 120.333	Rp. 9.506.307
							7	Rp. 124.143	Rp. 869.001
				7	Rp. 124.143	Rp. 869.001	9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
				14	Rp. 120.333	Rp. 1.684.662	188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							65	Rp. 120.333	Rp. 7.821.645
	100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500				9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							65	Rp. 120.333	Rp. 7.821.645
							100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500
Mei 2023	14	Rp. 131.821	Rp. 1.845.494				9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							65	Rp. 120.333	Rp. 7.821.645
							100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500
							14	Rp. 131.821	Rp. 1.845.494
				14	Rp. 131.821	Rp. 1.845.494	9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
				14	Rp. 129.955	Rp. 1.819.370	188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							65	Rp. 120.333	Rp. 7.821.645
							86	Rp. 129.955	Rp. 11.176.130
Juni 2023	13	Rp. 132.000	Rp. 1.716.000				9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
							188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							65	Rp. 120.333	Rp. 7.821.645
							86	Rp. 129.955	Rp. 11.176.130
				13	Rp. 132.000	Rp. 1.716.000	13	Rp. 132.000	Rp. 1.716.000
				13	Rp. 132.000	Rp. 1.716.000	9	Rp. 111.000	Rp. 999.000
				4	Rp. 129.955	Rp. 519.820	188	Rp. 116.643	Rp. 21.928.884
							65	Rp. 120.333	Rp. 7.821.645
							82	Rp. 129.955	Rp. 10.656.310
TOTAL	882		Rp. 105.065.599	598		Rp. 70.319.760	344		Rp. 41.405.839

Berdasarkan gambar 3.4 di atas, perhitungan metode LIFO (*Last In First Out*) perpetual untuk produk beras inna 10 kg (krng) yang dilakukan oleh peneliti dari Juli 2022 hingga Juni 2023 dengan total biaya pembelian 882 unit sebesar Rp. 105.065.599, Harga Pokok Penjualan (HPP) 598 unit sebesar Rp. 70.319.760, dan persediaan akhir 344 unit sebesar Rp. 41.405.839.

3.2.5 Perhitungan Metode LIFO Perpetual (*Last In First Out*) Gula Pasir 1kg (Bks)

Perhitungan metode LIFO (*Last In First Out*) perpetual gula pasir 1kg (bks) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada gambar 3.5.

Gambar 3.5 Perhitungan Metode LIFO (*Last In First Out*) Perpetual Gula Pasir 1kg (Bks) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Bulan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2022							364	Rp. 12.467	Rp. 4.537.988
				147	Rp. 12.467	Rp. 1.832.649	217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
	500	Rp. 13.467	Rp. 6.733.500				217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
							500	Rp. 13.467	Rp. 6.733.500
Agustus 2022	74	Rp. 13.242	Rp. 979.908				217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
							500	Rp. 13.467	Rp. 6.733.500
							74	Rp. 13.242	Rp. 979.908
				74	Rp. 13.242	Rp. 979.908	217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
				89	Rp. 13.467	Rp. 1.198.563	411	Rp. 13.467	Rp. 5.534.937
September 2022	85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830				217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
							411	Rp. 13.467	Rp. 5.534.937
							85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830
				85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830	217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
				102	Rp. 13.467	Rp. 1.373.634	309	Rp. 13.467	Rp. 4.161.303
Oktober 2022	101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859				217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
							309	Rp. 13.467	Rp. 4.161.303
							101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859
				101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859	217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
				116	Rp. 13.467	Rp. 1.562.172	193	Rp. 13.467	Rp. 2.599.131
November 2022	111	Rp. 12.994	Rp. 1.442.334				217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
							193	Rp. 13.467	Rp. 2.599.131
							111	Rp. 12.994	Rp. 1.442.334
				111	Rp. 12.994	Rp. 1.442.334	217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
				100	Rp. 13.467	Rp. 1.346.700	93	Rp. 13.467	Rp. 1.252.131
	10.000	Rp. 12.994	Rp. 129.940.000				217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
							93	Rp. 13.467	Rp. 1.252.131
							10.000	Rp. 12.994	Rp. 129.940.000

Desember 2022				9.906	Rp. 12.994	Rp. 128.718.564	217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
							93	Rp. 13.467	Rp. 1.252.131
							94	Rp. 12.994	Rp. 1.221.436
				94	Rp. 12.994	Rp. 1.221.436			
				93	Rp. 13.467	Rp. 1.252.131			
				41	Rp. 12.467	Rp. 511.147	176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
	10.000	Rp. 13.248	Rp. 132.480.000				176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
							10.000	Rp. 13.248	Rp. 132.480.000
Januari 2023	126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810				176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
							10.000	Rp. 13.248	Rp. 132.480.000
							126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810
				126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810	176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
				117	Rp. 13.248	Rp. 1.550.016	9.883	Rp. 13.248	Rp. 130.929.984
Februari 2023	113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093				176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
							9.883	Rp. 13.248	Rp. 130.929.984
							113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093
				113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093	176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
				143	Rp. 13.248	Rp. 1.894.464	9.740	Rp. 13.248	Rp. 129.035.520
Maret 2023	138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652				176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
							9.740	Rp. 13.248	Rp. 129.035.520
							138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652
				138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652	176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
				148	Rp. 13.248	Rp. 1.960.704	9.592	Rp. 13.248	Rp. 127.074.816
April 2023	147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533				176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
							9.592	Rp. 13.248	Rp. 127.074.816
							147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533
				147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533	176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
				86	Rp. 13.248	Rp. 1.139.328	9.506	Rp. 13.248	Rp. 125.935.488
Mei 2023	84	Rp. 13.449	Rp. 1.129.716				176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
							9.506	Rp. 13.248	Rp. 125.935.488
							84	Rp. 13.449	Rp. 1.129.716
				84	Rp. 13.449	Rp. 1.129.716	176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
				92	Rp. 13.248	Rp. 1.218.816	9.414	Rp. 13.248	Rp. 124.716.672
Juni 2023	85	Rp. 13.456	Rp. 1.143.760				176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
							9.414	Rp. 13.248	Rp. 124.716.672
							85	Rp. 13.456	Rp. 1.143.760
				85	Rp. 13.456	Rp. 1.143.760	176	Rp. 12.467	Rp. 2.194.192
				155	Rp. 13.248	Rp. 2.053.440	9.259	Rp. 13.248	Rp. 122.663.232
TOTAL	21.564		Rp. 283.308.995	12.493		Rp. 162.989.259	9.435		Rp. 124.857.424

Berdasarkan gambar 3.5 di atas, perhitungan metode LIFO (*Last In First Out*) perpetual untuk produk gula pasir 1 kg (bks) yang dilakukan oleh peneliti dari Juli 2022 hingga Juni 2023 dengan total biaya pembelian 21.564 unit sebesar Rp. 283.308.995, Harga Pokok Penjualan (HPP) 12.493 unit sebesar Rp. 162.989.259, dan persediaan akhir 9.435 unit sebesar Rp. 124.857.424.

6. Perhitungan Metode LIFO (*Last In First Out*) Perpetual Sunco Ref 1 Ltr (Bks)

Perhitungan metode LIFO (*Last In First Out*) perpetual sunco ref 1 ltr (bks) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada gambar 3.6.

Gambar 3.6 Perhitungan Metode LIFO (*Last In First Out*) Perpetual Sunco Ref 1 Ltr (Bks) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Bulan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2022							76	Rp. 16.893	Rp. 1.283.868
Agustus 2022				1	Rp. 16.893	Rp. 16.893	75	Rp. 16.893	Rp. 1.266.975
	50	Rp. 17.893	Rp. 894.650				75	Rp. 16.893	Rp. 1.266.975
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
September 2022				49	Rp. 17.893	Rp. 876.757	75	Rp. 16.893	Rp. 1.266.975
							1	Rp. 17.893	Rp. 17.893
				1	Rp. 17.893	Rp. 17.893			
	50	Rp. 17.893	Rp. 894.650	4	Rp. 16.893	Rp. 827.757	71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
							71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
Oktober 2022	4	Rp. 18.107	Rp. 72.428				71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
							50	Rp. 17.893	Rp. 894.650
							4	Rp. 18.107	Rp. 72.428
				4	Rp. 18.107	Rp. 72.428	71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
				3	Rp. 17.893	Rp. 53.679	47	Rp. 17.893	Rp. 840.971
November 2022	2	Rp. 19.206	Rp. 38.412				71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
							47	Rp. 17.893	Rp. 840.971
							2	Rp. 19.206	Rp. 38.412
				2	Rp. 19.206	Rp. 38.412	71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
				6	Rp. 17.893	Rp. 107.358	41	Rp. 17.893	Rp. 733.613
Desember 2022	6	Rp. 19.393	Rp. 116.358				71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
							41	Rp. 17.893	Rp. 733.613
							6	Rp. 19.393	Rp. 116.358
				6	Rp. 19.393	Rp. 116.358	71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
				6	Rp. 17.893	Rp. 107.358	35	Rp. 17.893	Rp. 626.255
Januari 2023	6	Rp. 18.393	Rp. 110.358				71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
							35	Rp. 17.893	Rp. 626.255
							6	Rp. 18.393	Rp. 110.358
				6	Rp. 18.393	Rp. 110.358	71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
				1	Rp. 17.893	Rp. 17.893	34	Rp. 17.893	Rp. 608.362
Februari 2023	1	Rp. 19.393	Rp. 19.393				71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
							34	Rp. 17.893	Rp. 608.362
							1	Rp. 19.393	Rp. 19.393
				1	Rp. 19.393	Rp. 19.393	71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
				5	Rp. 17.893	Rp. 89.465	29	Rp. 17.893	Rp. 518.897
Maret 2023	5	Rp. 19.793	Rp. 98.965				71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
							29	Rp. 17.893	Rp. 518.897
							5	Rp. 19.793	Rp. 98.965
				5	Rp. 19.793	Rp. 98.965	71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
				20	Rp. 17.893	Rp. 357.860	9	Rp. 17.893	Rp. 161.037
April 2023	20	Rp. 19.893	Rp. 397.860				71	Rp. 16.893	Rp. 1.199.403
							9	Rp. 17.893	Rp. 161.037
							20	Rp. 19.893	Rp. 397.860
				20	Rp. 19.893	Rp. 397.860			
				9	Rp. 17.893	Rp. 161.037			
				4	Rp. 16.893	Rp. 67.572	67	Rp. 16.893	Rp. 1.131.831
Mei 2023	13	Rp. 19.893	Rp. 258.609				67	Rp. 16.893	Rp. 1.131.831
							13	Rp. 19.893	Rp. 258.609
				13	Rp. 19.893	Rp. 258.609			
				12	Rp. 16.893	Rp. 202.716	55	Rp. 16.893	Rp. 929.115
Juni 2023	12	Rp. 19.893	Rp. 238.716				55	Rp. 16.893	Rp. 929.115
							12	Rp. 19.893	Rp. 238.716
				12	Rp. 19.893	Rp. 238.716			
				3	Rp. 16.893	Rp. 50.679	52	Rp. 16.893	Rp. 878.436
TOTAL	169		Rp. 3.140.399	193		Rp. 4.306.016	52		Rp. 878.436

Berdasarkan gambar 3.6 di atas, perhitungan metode LIFO (*Last In First Out*) perpetual untuk produk sunco ref 1 ltr (bks) yang dilakukan oleh peneliti dari Juli 2022 hingga Juni 2023 dengan total biaya pembelian 169 unit sebesar Rp. 3.140.399, Harga Pokok Penjualan (HPP) 193 unit sebesar Rp. 4.306.016, dan persediaan akhir 52 unit sebesar Rp. 878.436.

7. Perhitungan Metode *Average* (Rata-Rata Tertimbang) Perpetual Beras Inna 10 Kg (Krng)

Perhitungan metode *Average* (rata-rata tertimbang) perpetual beras inna 10 kg (krng) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada gambar 3.7.

Gambar 3.7 Perhitungan Metode *Average* (Rata-Rata Tertimbang) Perpetual Beras Inna 10 Kg (Krng) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Bulan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2022							60	Rp. 111.000	Rp. 6.660.000
				19	Rp. 111.000	Rp. 2.109.000	41	Rp. 111.000	Rp. 4.551.000
Agustus 2022	12	Rp. 112.000	Rp. 1.344.000				53	Rp. 111.226	Rp. 5.895.000
				16	Rp. 111.226	Rp. 1.779.616	37	Rp. 111.226	Rp. 4.115.384
September 2022	4	Rp. 112.000	Rp. 448.000				41	Rp. 111.302	Rp. 4.563.384
				18	Rp. 111.302	Rp. 2.003.436	23	Rp. 111.302	Rp. 2.559.948
Oktober 2022	14	Rp. 113.136	Rp. 1.583.904				37	Rp. 111.996	Rp. 4.143.852
				20	Rp. 111.996	Rp. 2.239.920	17	Rp. 111.996	Rp. 1.903.932
	200	Rp. 113.136	Rp. 22.627.200				217	Rp. 113.047	Rp. 24.531.132
November 2022				195	Rp. 113.047	Rp. 22.044.165	22	Rp. 113.044	Rp. 2.486.967
				13	Rp. 113.044	Rp. 1.469.572	9	Rp. 113.044	Rp. 1.017.395
	300	Rp. 116.643	Rp. 34.992.900				309	Rp. 116.538	Rp. 36.010.295
Desember 2022				94	Rp. 116.538	Rp. 10.954.572	215	Rp. 116.538	Rp. 25.055.723
				18	Rp. 116.538	Rp. 2.097.684	197	Rp. 116.538	Rp. 22.958.039
	100	Rp. 120.333	Rp. 12.033.300				297	Rp. 117.816	Rp. 34.991.339
Januari 2023	11	Rp. 122.000	Rp. 1.342.000				308	Rp. 117.965	Rp. 36.333.339
				18	Rp. 117.965	Rp. 2.123.370	290	Rp. 117.965	Rp. 34.209.969
Februari 2023	7	Rp. 122.000	Rp. 854.000				297	Rp. 118.061	Rp. 35.063.969
				14	Rp. 118.061	Rp. 1.652.854	283	Rp. 118.061	Rp. 33.411.115
Maret 2023	7	Rp. 124.143	Rp. 869.001				290	Rp. 118.207	Rp. 34.280.116
				14	Rp. 118.207	Rp. 1.654.898	276	Rp. 118.207	Rp. 32.625.218
	100	Rp. 124.143	Rp. 12.414.300				376	Rp. 119.786	Rp. 45.039.518
April 2023				93	Rp. 119.786	Rp. 11.140.098	283	Rp. 119.786	Rp. 33.899.420
				21	Rp. 119.786	Rp. 2.515.506	262	Rp. 119.786	Rp. 31.383.914
	100	Rp. 129.955	Rp. 12.995.500				362	Rp. 122.595	Rp. 44.379.414
Mei 2023	14	Rp. 131.821	Rp. 1.845.494				376	Rp. 122.939	Rp. 46.224.908
				28	Rp. 122.939	Rp. 3.442.292	348	Rp. 122.939	Rp. 42.782.616
Juni 2023	13	Rp. 132.000	Rp. 1.716.000				361	Rp. 123.265	Rp. 44.498.616
				17	Rp. 123.265	Rp. 2.095.505	344	Rp. 123.265	Rp. 42.403.111
TOTAL	882		Rp. 105.065.599	598		Rp. 69.322.488	344		Rp. 42.403.111

Berdasarkan gambar 3.7 di atas, perhitungan metode *Average* (rata-rata tertimbang) perpetual untuk produk beras inna 10 kg (krng) yang dilakukan oleh peneliti dari Juli 2022 hingga Juni 2023 dengan total biaya pembelian 882 unit sebesar Rp. 105.065.599, Harga Pokok Penjualan (HPP) 598 unit sebesar Rp. 69.322.488, dan persediaan akhir 344 unit sebesar Rp. 42.403.111.

8. Perhitungan Metode *Average* (Rata-Rata Tertimbang) Perpetual Gula Pasir 1kg (Bks)

Perhitungan metode *Average* (rata-rata tertimbang) perpetual gula pasir 1kg (bks) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada gambar 3.8.

Gambar 3.8 Perhitungan Metode *Average* (Rata-Rata Tertimbang) Perpetual Gula Pasir 1kg (Bks) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Bulan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2022							364	Rp. 12.467	Rp. 4.537.988
				147	Rp. 12.467	Rp. 1.832.649	217	Rp. 12.467	Rp. 2.705.339
	500	Rp. 13.467	Rp. 6.733.500				717	Rp. 13.164	Rp. 9.438.839
Agustus 2022	74	Rp. 13.242	Rp. 979.908				791	Rp. 13.172	Rp. 10.418.747
				163	Rp. 13.172	Rp. 2.147.036	628	Rp. 13.172	Rp. 8.271.711
September 2022	85	Rp. 12.998	Rp. 1.104.830				713	Rp. 13.151	Rp. 9.376.541
				187	Rp. 13.151	Rp. 2.459.237	526	Rp. 13.151	Rp. 6.917.304
Oktober 2022	101	Rp. 12.959	Rp. 1.308.859				627	Rp. 13.120	Rp. 8.226.163
				217	Rp. 13.120	Rp. 2.847.040	410	Rp. 13.120	Rp. 5.379.123
November 2022	111	Rp. 12.994	Rp. 1.442.334				521	Rp. 13.093	Rp. 6.821.457
				211	Rp. 13.093	Rp. 1.442.334	310	Rp. 13.093	Rp. 4.058.834
	10.000	Rp. 12.994	Rp. 129.940.000				10.310	Rp. 12.997	Rp. 133.998.834
Desember 2022				9.906	Rp. 12.997	Rp. 128.748.282	404	Rp. 12.997	Rp. 5.250.552
				228	Rp. 12.997	Rp. 2.963.316	176	Rp. 12.996	Rp. 2.287.236
	10.000	Rp. 13.248	Rp. 132.480.000				10.176	Rp. 13.244	Rp. 134.767.236
Januari 2023	126	Rp. 13.435	Rp. 1.692.810				10.302	Rp. 13.246	Rp. 136.460.046
				243	Rp. 13.246	Rp. 3.218.778	10.059	Rp. 13.246	Rp. 133.241.268
Februari 2023	113	Rp. 13.461	Rp. 1.521.093				10.172	Rp. 13.248	Rp. 134.762.361
				256	Rp. 13.248	Rp. 3.391.488	9.916	Rp. 13.248	Rp. 131.370.873
Maret 2023	138	Rp. 13.454	Rp. 1.856.652				10.054	Rp. 13.251	Rp. 133.227.525
				286	Rp. 13.251	Rp. 3.789.786	9.768	Rp. 13.251	Rp. 129.437.739
April 2023	147	Rp. 13.439	Rp. 1.975.533				9.915	Rp. 13.254	Rp. 131.413.272
				233	Rp. 13.254	Rp. 3.088.182	9.682	Rp. 13.254	Rp. 128.325.090
Mei 2023	84	Rp. 13.449	Rp. 1.129.716				9.766	Rp. 13.256	Rp. 129.454.806
				176	Rp. 13.256	Rp. 2.333.056	9.590	Rp. 13.256	Rp. 127.121.750
Juni 2023	85	Rp. 13.456	Rp. 1.143.760				9.675	Rp. 13.257	Rp. 128.265.510
				240	Rp. 13.257	Rp. 3.181.680	9.435	Rp. 13.257	Rp. 125.083.830
TOTAL	21.564		Rp. 283.308.995	12.493		Rp. 161.442.864	9.435		Rp. 125.083.830

Berdasarkan gambar 3.8 di atas, perhitungan metode *Average* (rata-rata tertimbang) perpetual untuk produk gula pasir 1kg (bks) yang dilakukan oleh peneliti dari Juli 2022 hingga Juni 2023 dengan total biaya pembelian 21.564 unit sebesar Rp. 283.308.995, Harga Pokok Penjualan (HPP) 12.493 unit sebesar Rp. 161.442.864, dan persediaan akhir 9.435 unit sebesar Rp. 125.083.830.

9. Perhitungan Metode *Average* (Rata-Rata Tertimbang) Perpetual Sunco Ref 1 Ltr (Bks)

Perhitungan metode *Average* (rata-rata tertimbang) perpetual sunco ref 1 ltr (bks) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dapat di lihat pada gambar 3.9.

Gambar 3.9 Perhitungan Metode *Average* (Rata-Rata Tertimbang) Perpetual Sunco Ref 1 Ltr (Bks) Periode Juli 2022 – Juni 2023

Bulan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2022							76	Rp. 16.893	Rp. 1.283.868
Agustus 2022				1	Rp. 16.893	Rp. 16.893	75	Rp. 16.893	Rp. 1.266.975
	50	Rp. 17.893	Rp. 894.650				125	Rp. 17.293	Rp. 2.161.625
September 2022				49	Rp. 17.293	Rp. 847.357	76	Rp. 17.293	Rp. 1.314.268
				5	Rp. 17.293	Rp. 86.465	71	Rp. 17.293	Rp. 1.227.803
	50	Rp. 17.893	Rp. 894.650				121	Rp. 17.541	Rp. 2.122.453
Oktober 2022	4	Rp. 18.107	Rp. 72.428				125	Rp. 17.559	Rp. 2.194.881
				7	Rp. 17.559	Rp. 122.913	118	Rp. 17.559	Rp. 2.071.968
November 2022	2	Rp. 19.206	Rp. 38.412				120	Rp. 17.587	Rp. 2.110.380
				8	Rp. 17.587	Rp. 140.696	112	Rp. 17.586	Rp. 1.969.684
Desember 2022	6	Rp. 19.393	Rp. 116.358				118	Rp. 17.678	Rp. 2.086.042
				12	Rp. 17.678	Rp. 212.136	106	Rp. 17.678	Rp. 1.873.906
Januari 2023	6	Rp. 18.393	Rp. 110.358				112	Rp. 17.717	Rp. 1.984.264
				7	Rp. 17.717	Rp. 124.019	105	Rp. 17.717	Rp. 1.860.245
Februari 2023	1	Rp. 19.393	Rp. 19.393				106	Rp. 17.732	Rp. 1.879.638
				6	Rp. 17.732	Rp. 106.392	100	Rp. 17.732	Rp. 1.773.246
Maret 2023	5	Rp. 19.793	Rp. 98.965				105	Rp. 17.831	Rp. 1.872.211
				25	Rp. 17.831	Rp. 445.775	80	Rp. 17.830	Rp. 1.426.436
April 2023	20	Rp. 19.893	Rp. 397.860				100	Rp. 18.243	Rp. 1.824.296
				33	Rp. 18.243	Rp. 602.019	67	Rp. 18.243	Rp. 1.222.277
Mei 2023	13	Rp. 19.893	Rp. 258.609				80	Rp. 18.511	Rp. 1.480.886
				25	Rp. 18.511	Rp. 462.775	55	Rp. 18.511	Rp. 1.018.111
Juni 2023	12	Rp. 19.893	Rp. 238.716				67	Rp. 18.759	Rp. 1.256.827
				15	Rp. 18.759	Rp. 281.385	52	Rp. 18.759	Rp. 975.442
TOTAL	169		Rp. 3.140.399	193		Rp. 3.448.825	52		Rp. 975.442

Berdasarkan gambar 3.9 di atas, perhitungan metode *Average* (rata-rata tertimbang) perpetual untuk produk sunco ref 1 ltr (bks) yang dilakukan oleh peneliti dari Juli 2022 hingga Juni 2023 dengan total biaya pembelian 169 unit sebesar Rp. 3.140.399, Harga Pokok Penjualan (HPP) 193 unit sebesar Rp. 3.448.825, dan persediaan akhir 52 unit sebesar Rp. 975.442.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dibuat suatu kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil perhitungan biaya persediaan beras inna 10 kg (krng) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dengan metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan *Average* (rata-rata tertimbang) dapat dilihat gambar 4.1.

Gambar 4.1 Perhitungan Biaya Persediaan Beras Inna 10 Kg (Krng) Pada Periode Juli 2022 – Juni 2023 dengan metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan *Average* (rata-rata tertimbang)

Keterangan	FIFO	LIFO	AVERAGE
Persediaan Awal	Rp. 6.660.000	Rp. 6.660.000	Rp. 6.660.000
Pembelian	Rp. 105.065.599	Rp. 105.065.599	Rp. 105.065.599
Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)	Rp. 111.725.599	Rp. 111.725.599	Rp. 111.725.599
Persediaan Akhir	(Rp. 43.106.931)	(Rp. 41.405.839)	(Rp. 42.403.111)
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp. 68.618.668	Rp. 70.319.760	Rp. 69.322.488

Keterangan	FIFO	LIFO	AVERAGE
Penjualan	Rp. 77.113.620	Rp. 77.113.620	Rp. 77.113.620
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(Rp. 68.618.668)	(Rp. 70.319.760)	(Rp. 69.322.488)
Laba Kotor	Rp. 8.494.952	Rp. 6.793.860	Rp. 7.791.132

Hasil perhitungan biaya persediaan gula pasir 1kg (bks) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dengan metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan Average (rata-rata tertimbang) dapat dilihat gambar 4.2.

Gambar 4.2 Perhitungan Biaya Persediaan Gula Pasir 1kg (Bks) Pada Periode Juli 2022 – Juni 2023 dengan metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan Average (rata-rata tertimbang)

Keterangan	FIFO	LIFO	AVERAGE
Persediaan Awal	Rp. 4.537.988	Rp. 4.537.988	Rp. 4.537.988
Pembelian	Rp. 283.308.995	Rp. 283.308.995	Rp. 283.308.995
Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)	Rp. 287.846.983	Rp. 287.846.983	Rp. 287.846.983
Persediaan Akhir	(Rp. 125.133.580)	(Rp. 124.857.424)	(Rp. 125.083.830)
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp. 162.713.403	Rp. 162.989.559	Rp. 162.763.153

Keterangan	FIFO	LIFO	AVERAGE
Penjualan	Rp. 174.407.336	Rp. 174.407.336	Rp. 174.407.336
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(Rp. 162.713.403)	(Rp. 162.989.559)	(Rp. 162.763.153)
Laba Kotor	Rp. 11.693.933	Rp. 11.417.777	Rp. 11.644.183

Hasil perhitungan biaya persediaan sunco ref 1 ltr (bks) pada periode Juli 2022 – Juni 2023 dengan metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan Average (rata-rata tertimbang) dapat dilihat gambar 4.3.

Gambar 4.3 Perhitungan Biaya Persediaan Sunco Ref 1 Ltr (Bks) Pada Periode Juli 2022 – Juni 2023 Metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan Average (rata-rata tertimbang)

Keterangan	FIFO	LIFO	AVERAGE
Persediaan Awal	Rp. 1.283.868	Rp. 1.283.868	Rp. 1.283.868
Pembelian	Rp. 3.140.399	Rp. 3.140.399	Rp. 3.140.399
Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)	Rp. 4.424.267	Rp. 4.424.267	Rp. 4.424.267
Persediaan Akhir	(Rp. 1.031.936)	(Rp. 878.436)	(Rp. 975.442)
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp. 3.392.331	Rp. 3.545.831	Rp. 3.448.825

Keterangan	FIFO	LIFO	AVERAGE
Penjualan	Rp. 4.103.002	Rp. 4.103.002	Rp. 4.103.002
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(Rp. 3.392.331)	(Rp. 3.545.831)	(Rp. 3.448.825)
Laba Kotor	Rp. 710.671	Rp. 557.171	Rp. 654.177

2. Hasil perbandingan antara metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan Average (rata-rata tertimbang) pada beras inna 10 kg (krng) dapat dilihat gambar 4.4.

Gambar 4.4 Perbandingan Antara Metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan Average (rata-rata tertimbang) Pada Beras Inna 10 Kg (Krng)

Metode	Harga Pokok Penjualan (HPP)	Laba Kotor
FIFO Perpetual	Rp. 68.618.668	Rp. 8.494.952
LIFO Perpetual	Rp. 70.319.760	Rp. 6.793.860
Average Perpetual	Rp. 69.322.488	Rp. 7.791.132

Hasil perbandingan antara metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan *Average* (rata-rata tertimbang) pada gula pasir 1kg (bks) dapat dilihat gambar 4.5.

Gambar 4.5 Perbandingan Antara Metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan *Average* (rata-rata tertimbang) Pada Gula Pasir 1kg (Bks)

Metode	Harga Pokok Penjualan (HPP)	Laba Kotor
FIFO Perpetual	Rp. 162.713.403	Rp. 11.693.933
LIFO Perpetual	Rp. 162.989.559	Rp. 11.417.777
<i>Average</i> Perpetual	Rp. 162.763.153	Rp. 11.644.183

Hasil perbandingan antara metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan *Average* (rata-rata tertimbang) pada sunco ref 1 ltr (bks) dapat dilihat gambar 4.6.

Gambar 4.6 Perbandingan Antara Metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan *Average* (rata-rata tertimbang) Pada Sunco Ref 1 Ltr (Bks)

Metode	Harga Pokok Penjualan (HPP)	Laba Kotor
FIFO Perpetual	Rp. 3.392.331	Rp. 710.671
LIFO Perpetual	Rp. 3.545.831	Rp. 557.171
<i>Average</i> Perpetual	Rp. 3.448.825	Rp. 654.177

3. Terpilihnya metode FIFO (*First In First Out*) perpetual pada beras inna 10 kg (krng), gula pasir 1kg (bks), dan sunco ref 1 ltr (bks) karena biaya Harga Pokok Penjualan (HPP) terendah dan biaya laba kotor tertinggi.

Dengan penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan saran kepada UKM Adil yaitu :

1. Karena sistem perpetual memberikan banyak kemudahan pada persediaan yang jenis dan tipenya dapat dikontrol dengan mudah dan mudah diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok penjualan, UKM adil disarankan untuk menggunakannya. pelayanan dan promosi untuk kepuasan pelanggan.
2. Sangat penting bagi UKM Adil untuk selalu mencatat dan menghitung stok bahan kebutuhan pokok dengan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti agar menyelesaikan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

REFERENSI

- [1] ANDRIANTO, I. (2019). ANALISIS PENILAIAN PERSEDIAAN DENGAN METODE FIFO, LIFO DAN AVERAGE UNTUK MENENTUKAN TINGKAT LABA PADA CV. TRIO MOTOR NGANJUK.
- [2] Aprilia, N. M., Baidlowi, I., & Dwihandoko, T. H. (2020). Analisis Perhitungan Persediaan dengan Metode *First In First Out* (FIFO), *Last In First Out* (LIFO) dan *Average* pada UKM Megah Sandal Mojokerto Tahun 2020 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Majapahit).
- [3] Garrison, R. H., Noreen, E. W., Brewer, P. C., & McGowan, A. (2019). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.

- [4] Kuncara, T., Anggita, F. R., & Utomo, J. L. (2023). Analisis Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Rozan Mini Market & Percetakan Sesuai Sak Etap. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 965-973.
- [5] Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- [6] Nurul Lailia, T. (2022). Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang pada Toko Hana Jaya di Tanjung Redeb (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Berau).
- [7] Putri, A. R., Fahmie, A., & Sari, F. I. (2022). Perhitungan Persediaan Menggunakan Metode FIFO dan Average pada CV. Mitra Tani Farm. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3), 447-460.
- [8] Rosita, I. T., & Mulyana, R. (2019). Analisis Perbandingan Metode Penilaian Persediaan FIFO dan Rata-Rata terhadap Laba Perusahaan CV. Mitra Jaya Depok. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 5(1), 61-65.
- [9] Sangadah, L. (2021). PENERAPAN PERHITUNGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO PADA SWAALAYAN SURYA BAALONG (STUDI KASUS PADA SWALAYAN SURYA BALONG PONOROGO) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- [10] Sari D. Indah, 2018. Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode FIFO dan AVERAGE Pada PT. HARAPAN. AMIK BSI Bekasi, Vol XVI, No. 1, Maret 2018. ISSN 2550-1178.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- [11] Sujarweni. 2019. Pengantar Akuntansi 2. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- [12] Sumiati dan Indrawati. 2019. Manajemen Keuangan Perusahaan. Malang. TIM UB.
- [13] Syamsuddin, F. R. (2023). Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan dengan Persediaan Metode FIFO dan Average (Studi Kasus Pada UD. Sumber Makmur Kota Baubau). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 922-929.
- [14] Tanjung, Z. P., Tambunan, Y. S., & Lubis, R. H. (2023). PENERAPAN METODE FIFO DAN METODE LIFO DALAM MENJAGA EFEKTIVITAS PERSEDIAAN PUPUK (STUDI KASUS PT. CAHAYA PELITA ANDHIKA) KABUPATEN TAPANULI TENGAH. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 1-8.